

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN
LEVERAGE TERHADAP MANAJEMEN PAJAK PADA PERUSAHAAN
SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI
(PERIODE 2021-2024)**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Akuntansi**



Diajukan Oleh:

RIZKA APRILIA

NPM. 2101120035

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TRIDINANTI**

2025

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Rizka Aprilia
Nomor Pokok/NPM : 2101120035
Jurusan / Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Srata 1
Konsentrasi : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan
Leverage Terhadap Manajemen Pajak Pada
Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di
BEI (Periode 2021-2024)

Pembimbing Skripsi

Tanggal 30/08/2025 Pembimbing I : Rizal Effendi, S.E., M.St
NIDN. 0204046501

Tanggal 02/09/2025 Pembimbing II : Firmansyah Arifin, SE.,MM.,Ak.,CA.,CSRS
NIDN. 0211058902

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Tanggal 09/09/2025



Dr. Hj. Misy Mikial, SE, M.Si, AK, CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Ketua Prodi Akuntansi

Tanggal 09/09/2025

Dr. Rosalina Pebriha Mayasari, SE, Ak, M.Si
NIDN: 0026028301

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rizka Aprilia
Nomor Pokok/NPM : 2101120035
Jurusan / Prog. Studi : Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Srata 1
Konsentrasi : Akuntansi Pajak
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan
Leverage Terhadap Manajemen Pajak Pada
Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di
BEI (Periode 2021-2024)

Penguji Skripsi *08/08/2025*
Tanggal Ketua Penguji : Rizal Effendi, S.E., M.Si
NIDN. 0204046501

Tanggal *03/09/2025* Penguji I : Firmansyah Arifin, SE., MM., Ak., CA., CSRS
NIDN. 0211058902

Tanggal *09/09/2025* Penguji II : Shelly Farida Tobing, SE., Ak., M.Si
NIDN. 0205026301

Mengesahkan :

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Tanggal *08/09/2025*

Dr. Hj. Msw Mikial, SE, M.Si, AK, CA, CSRS
NIDN : 0205026401

Ketua Prodi Akuntansi
Tanggal *08/09/2025*


Dr. Rosalina Pebriana Mayasari, SE, Ak, M.Si
NIDN: 0026028301

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rizka Aprilia
Nomor Pokok/NPM : 2101120035
Angkatan : 2021
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis
Program Study : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1 (S1)
Judul Skripsi : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan
Leverage Terhadap Manajemen Pajak Pada
Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di
BEI (Periode 2021-2024)

Menyatakan bahwa skripsi ini telah dibuat dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa dalam skripsi ini terkandung ciri-ciri plagiat dan bentuk-bentuk peniruan lain yang dianggap melanggar peraturan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Palembang, 15 Agustus 2025

Peneliti,



Rizka Aprilia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK.	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
RIWAYAT HIDUP	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan Penelitian	15
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.4.1 Manfaat Teoritis	15
1.4.2 Manfaat Praktis	16
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Landasan Teori	17
2.1.1 Teori Keagenan	17
2.1.2 Manajemen Pajak	17
2.1.3 Profitabilitas	19
2.1.4 Ukuran Perusahaan	21
2.1.5 <i>Leverage</i>	22
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan	24
2.3 Kerangka Berpikir	32
2.4 Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	34
3.1.1 Tempat Penelitian	34
3.1.2 Waktu Penelitian	34
3.2 Sumber dan Teknik Peumpulan Data	34
3.2.1 Sumber Data	34
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data	35

3.3	Populasi, Sampel dan Sampling	36
3.3.1	Populasi	36
3.3.2	Sampel	38
3.3.3	Sampling	40
3.4	Rancangan Penelitian	40
3.5	Variabel dan Definisi Operasional	41
3.5.1	Variabel Penelitian	41
3.5.2	Definisi Operasional Variabel	41
3.6	Teknik Analisis Data	44
3.6.1	Uji Normalitas	44
3.6.2	Uji Asumsi Klasik	45
3.6.2.1	Uji Multikolinearitas	45
3.6.2.2	Uji Heteroskedastisitas.	45
3.6.2.3	Uji Uji Autokorelasi	46
3.6.3	Uji Regresi Linear Berganda	47
3.6.4	Uji Hipotesis	47
3.6.4.1	Uji Simultan (Uji F)	47
3.6.4.2	Uji Parsial (Uji t)	48
3.6.4.3	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	50
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	52
4.1.1	Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia	52
4.1.2	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia	53
4.1.3	Gambaran Umum Perusahaan	54
4.1.4	Uji Normalitas	80
4.1.5	Uji Asumsi Klasik	81
4.1.5.1	Uji Multikolinearitas	81
4.1.5.2	Uji Heteroskedastisitas	82
4.1.5.3	Uji Autokorelasi	82
4.1.6	Uji Regresi Linear Berganda	84
4.1.7	Uji Hipotesis	85
4.1.7.1	Uji Simultan (Uji F)	85
4.1.7.2	Uji Parsial (Uji t)	87
4.1.7.3	Analisis Koefisien Determinasi (R^2)	89
4.2	Pembahasan Penelitian	90
4.2.1	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2020-2024). ...	90

4.2.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2020-2024).	92
4.2.3	Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2020-2024).	93
4.2.4	Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2020-2024).	95

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	97
5.2	Saran	98

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

ABSTRAK

RIZKA APRILIA, Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024) (Di bawah bimbingan Bapak Rizal Effendi, S.E., M.Si dan Bapak Firmansyah Arifin, SE.,MM.,Ak.,CA.,CSRS)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI, periode pengamatan dilakukan 4 tahun yaitu pada tahun 2021-2024 oleh karena itu dari 36 perusahaan ada sebanyak 144 laporan keuangan Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda yang diolah dengan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 24.

Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$ artinya H_0 ditolak atau H_a diterima. Persamaan regresi linier berganda $Y = 315754570.000 + 0.054 X_1 + 0.640 X_2 + 0.300 X_3$. Profitabilitas memiliki pengaruh secara persial dengan Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar $0,002 < \alpha (0,05)$. Ukuran Perusahaan memiliki pengaruh secara persial dengan Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar $0,045 < \alpha (0,05)$. *Leverage* memiliki pengaruh secara persial dengan Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di Bei (Periode 2021-2024) dengan signifikan sebesar $0,000 < \alpha (0,05)$.

Kata Kunci : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage, Manajemen Pajak.

ABSTRACT

RIZKA APRILIA, *The Effect of Profitability, Company Size, and Leverage on Tax Management in Mining Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange (2021-2024) (Under the guidance of Mr. Rizal Effendi, S.E., M.Si. and Mr. Firmansyah Arifin, S.E., M.M., Ak., CA., CSRS)*

This study aims to determine the effect of profitability, company size, and leverage on tax management in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (2021-2024). The sample in this study was 36 mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The observation period was four years, from 2021 to 2024. Therefore, from the 36 companies, 144 financial reports of mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange were obtained. The analysis technique used is multiple linear analysis which is processed using the computer program Statistical Product and Service Solution (SPSS) version 24.

Profitability, Company Size, and Leverage have a simultaneous influence on the variable of Tax Management in Mining Sector Companies Registered on the Indonesian Stock Exchange (2021-2024 Period) with a significance of $0.000 < \alpha$ (0.05) meaning that H_0 is rejected or H_a is accepted. The multiple linear regression equation $Y = 315754570.000 + 0.054 X_1 + 0.640 X_2 + 0.300 X_3$. Profitability has a partial influence on Tax Management in Mining Sector Companies Registered on the Indonesian Stock Exchange (2021-2024 Period) with a significance of $0.002 < \alpha$ (0.05). Company Size has a partial influence on Tax Management in Mining Sector Companies Registered on the Indonesian Stock Exchange (2021-2024 Period) with a significance of $0.045 < \alpha$ (0.05). Leverage has a partial effect on tax management in mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (2021-2024), with a significance level of $0.000 < \alpha$ (0.05).

Keywords: Profitability, Company Size, Leverage, Tax Management.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manajemen pajak adalah sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan Adolph (2020:41). Dengan manajemen pajak yang baik, entitas dapat memastikan bahwa semua kewajiban perpajakan dipenuhi tepat waktu dan sesuai dengan regulasi yang berlaku, sehingga menghindari sanksi, denda, atau pemeriksaan pajak yang merugikan Fitriana (2022:12). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manajemen pajak adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap kewajiban perpajakan wajib pajak (baik individu maupun badan usaha) secara legal dan efisien, dengan tujuan untuk meminimalkan beban pajak tanpa melanggar ketentuan perpajakan yang berlaku.

Ada banyak alasan yang menjadikan manajemen pajak penting untuk diteliti seperti dari segi meningkatkan efisiensi pajak, manajemen pajak yang baik dapat mengurangi beban pajak seperti manajemen pajak yang efektif dapat membantu perusahaan mengurangi beban pajak dan meningkatkan profitabilitas, manajemen pajak dapat membantu perusahaan mengoptimalkan insentif pajak yang tersedia, pengurangan pajak atau kredit pajak dari segi meningkatkan kepatuhan pajak manajemen pajak dapat menghindari sanksi pajak, manajemen pajak yang efektif dapat membantu perusahaan menghindari sanksi pajak dan denda yang dapat timbul dari ketidak patuhan pajak, meningkatkan reputasi

manajemen pajak yang efektif dapat membantu perusahaan meningkatkan reputasi dan kepercayaan stakeholders dan terakhir dari segi meningkatkan pengambilan keputusan, manajemen pajak dapat menginformasikan keputusan bisnis, manajemen pajak dapat membantu perusahaan membuat keputusan bisnis yang lebih informasi dan tepat, mengidentifikasi peluang, manajemen pajak dapat membantu perusahaan mengidentifikasi peluang untuk mengoptimalkan pajak dan meningkatkan profitabilitas.

Sektor Pertambangan Di Indonesia sekarang diagungkan dalam dunia perekonomian yang dijadikan ladang bisnis para pengusaha maupun pemerintah Indonesia dengan luar negeri. Perusahaan pertambangan sub sektor batu bara menjadi salah satu pilar pertumbuhan dan pembangunan di Indonesia sebagai dana pemasukan negara. Didukungnya perusahaan pertambangan di Indonesia berperan penting di sub sektor batu bara, migas, dan logam & mineral yang memiliki manfaat ekonomi lebih besar dari ekonomi kehutanan. Adanya sumber daya bahan baku yang dijadikan sektor pertambangan menjadikan Indonesia diincar oleh para investor luar negeri karena memiliki tingkat laba yang jauh lebih baik Zikri & Winarningsih (2024:6).

Berikut ini akan dijelaskan secara menyeluruh tentang Manajemen Pajak Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI.

Tabel 1.1
Data Perhitungan Manajemen Pajak Perusahaan
Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI
(Periode 2021-2024).

No	Perusahaan	Tahun	Manajemen Pajak
1	PT Merdeka Copper Gold Tbk	2021	0.538
		2022	0.387
		2023	6.487
		2024	-1.528
2	PT Indo Tambangraya Megah Tbk	2021	0.193
		2022	0.846
		2023	1.062
		2024	0.208
3	PT Bayan Resources Tbk	2021	0.290
		2022	0.933
		2023	0.862
		2024	0.372
4	PT Baramulti Suksessarana Tbk	2021	0.448
		2022	0.779
		2023	0.312
		2024	0.183
5	PT Sumber Global Energy Tbk	2021	0.657
		2022	1.200
		2023	0.341
		2024	0.415
6	PT TBS Energi Utama Tbk	2021	0.136
		2022	0.940
		2023	1.130
		2024	0.351
7	PT Indika Energy Tbk	2021	4.910
		2022	3.500
		2023	5.351
		2024	0.707
8	PT Bukit Asam Tbk	2021	0.423
		2022	0.499
		2023	0.918
		2024	0.871
9	PT. Golden Energy Mines Tbk	2021	0,154
		2022	0,136

		2023	0,012
		2024	0,007
10	PT. Garda Tujuh Buana Tbk	2021	-1,04
		2022	0,024
		2023	0,081
		2024	-0,042
11	PT. Harum Energy Tbk	2021	0,196
		2022	0,157
		2023	0,048
		2024	0,150
12	PT. Resource Alam Indonesia Tbk	2021	0,253
		2022	0,191
		2023	0,103
		2024	0,165
13	PT. Mitrabara Adiperdana Tbk	2021	0,117
		2022	0,038
		2023	0,019
		2024	0,075
14	PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	2021	0,012
		2022	0,042
		2023	0,005
		2024	0,002
15	PT. Transcoal Pacific Tbk	2021	0,076
		2022	0,113
		2023	0,200
		2024	0,463
16	PT. Dana Brata Luhur Tbk	2021	0,193
		2022	0,144
		2023	0,024
		2024	0,070
17	PT. Trans Power Marine Tbk	2021	0,025
		2022	0,012
		2023	0,025
		2024	0,021
18	PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	2021	0,534
		2022	1,493
		2023	1,263
		2024	1,008

19	PT. Energi Mega Persada Tbk	2021	0,368
		2022	0,423
		2023	0,712
		2024	1,034
20	PT. Super Energy Tbk	2021	-0,069
		2022	-0,075
		2023	-0,056
		2024	-0,093
21	PT. J Resources Asia Pasifik Tbk	2021	0,152
		2022	7,683
		2023	2,286
		2024	1,592
22	PT. Citra Tubindo Tbk	2021	-0,019
		2022	-0,041
		2023	0,025
		2024	0,142
23	PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk	2021	-0,016
		2022	0,132
		2023	0,098
		2024	0,015
24	PT. Gunung Raja Paksi Tbk	2021	0,110
		2022	0,037
		2023	2,971
		2024	0,007
25	PT. Alakasa Industrindo Tbk.	2021	5,223
		2022	0,000
		2023	0,040
		2024	-0,492
26	PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk.	2021	-0,005
		2022	-0,003
		2023	-0,002
		2024	-0,004
27	PT. Indal Aluminium Industry Tbk.	2021	0,205
		2022	-0,053
		2023	-0,140
		2024	-0,063
28	PT. Vale Indonesia Tbk	2021	0,009
		2022	0,009
		2023	0,008

		2024	0,058
29	PT. Ifishdeco Tbk.	2021	0,136
		2022	0,258
		2023	0,180
		2024	0,109
30	PT. Central Omega Resources Tbk.	2021	-0,021
		2022	0,153
		2023	0,059
		2024	0,058
31	PT. Bumi Resources Minerals Tbk.	2021	0,027
		2022	0,117
		2023	0,498
		2024	0,385
32	PT. Aneka Tambang Tbk.	2021	0,001
		2022	5,285
		2023	0,016
		2024	3,739
33	PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk.	2021	-0,215
		2022	-0,034
		2023	-0,007
		2024	-0,008
34	PT. Lionmesh Prima Tbk.	2021	0,006
		2022	-0,102
		2023	-0,091
		2024	-0,049
35	PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk.	2021	0,375
		2022	0,068
		2023	-0,172
		2024	-0,102
36	PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk.	2021	0,180
		2022	0,004
		2023	0,093
		2024	0,047

Sumber: www.idx.co.id (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa perhitungan manajemen pajak perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI Periode 2021-2024

mengalami fluktuasi. Pada perusahaan PT Merdeka Copper Gold Tbk nilai manajemen pajak tertinggi pada tahun 2023 sebesar 6.487 dan terendah pada tahun 2024 sebesar -1.528. Pada perusahaan PT Indo Tambangraya Megah Tbk nilai manajemen pajak tertinggi pada tahun 2023 sebesar 1.062 terendah pada tahun 2021 sebesar 0.193. Pada perusahaan PT Bayan Resources Tbk nilai manajemen pajak tertinggi pada tahun 2022 sebesar 0.933 dan terendah pada tahun 2021 sebesar 0.290. Pada perusahaan PT Baramulti Suksessarana Tbk tertinggi pada tahun 2022 sebesar 0.779 dan terendah pada tahun 2024 sebesar 0.183. Pada perusahaan PT Sumber Global Energy Tbk tertinggi pada tahun 2022 sebesar 1.200 dan terendah pada tahun 2023 sebesar 0.341. Pada perusahaan PT TBS Energi Utama Tbk tertinggi pada tahun 2023 sebesar 1.130 dan terendah pada tahun 2021 sebesar 0.136. Pada perusahaan PT Indika Energy Tbk tertinggi pada tahun 2023 sebesar 5.351 dan terendah pada tahun 2024 sebesar 0.707. Pada perusahaan PT Bukit Asam Tbk tertinggi ada pada tahun 2023 sebesar 0.918 dan terendah pada tahun 2021 sebesar 0.423. Pada perusahaan PT. Golden Energy Mines Tbk tertinggi ada pada tahun 2021 sebesar 0,154 dan terendah pada tahun 2024 sebesar 0,007. Pada perusahaan PT. Garda Tujuh Buana Tbk nilai manajemen pajak tertinggi pada tahun 2023 sebesar 0,081 dan terendah pada tahun 2021 sebesar -1,040.

Pada perusahaan PT. Harum Energy Tbk nilai manajemen pajak tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,196 terendah pada tahun 2023 sebesar 0,048. Pada perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk nilai manajemen pajak tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,253 dan terendah pada tahun 2023 sebesar 0,103. Pada

perusahaan PT. Resource Alam Indonesia Tbk tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,253 dan terendah pada tahun 2023 sebesar 0,103. Pada perusahaan PT. Mitrabara Adiperdana Tbk tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,117 dan terendah pada tahun 2023 sebesar 0,019. Pada perusahaan PT. Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk tertinggi pada tahun 2022 sebesar 0,042 dan terendah pada tahun 2024 sebesar 0,002. Pada perusahaan PT. Transcoal Pacific Tbk tertinggi pada tahun 2024 sebesar 0,463 dan terendah pada tahun 2021 sebesar 0,076. Pada perusahaan PT. Dana Brata Luhur Tbk tertinggi ada pada tahun 2021 sebesar 0,193 dan terendah pada tahun 2023 sebesar 0,024. Pada perusahaan PT. Trans Power Marine Tbk tertinggi ada pada tahun 2021 sebesar 0,025 dan terendah pada tahun 2024 sebesar 0,021. Pada perusahaan PT. Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk tertinggi ada pada tahun 2022 sebesar 1,493 dan terendah pada tahun 2024 sebesar 1,008. Pada perusahaan PT. Energi Mega Persada Tbk tertinggi ada pada tahun 2024 sebesar 1,034 dan terendah pada tahun 2021 sebesar 0,368. Pada perusahaan PT. Super Energy Tbk tertinggi ada pada tahun 2023 sebesar -0,056 dan terendah pada tahun 2022 sebesar -0,075.

Pada perusahaan PT. J Resources Asia Pasifik Tbk nilai manajemen pajak tertinggi pada tahun 2022 sebesar 7,683 terendah pada tahun 2021 sebesar 0,152. Pada perusahaan PT. Citra Tubindo Tbk nilai manajemen pajak tertinggi pada tahun 2024 sebesar 0,142 dan terendah pada tahun 2022 sebesar -0,041. Pada perusahaan PT. Gunawan Dianjaya Steel Tbk tertinggi pada tahun 2022 sebesar 0,132 dan terendah pada tahun 2021 sebesar -0,016. Pada perusahaan PT. Gunung Raja Paksi Tbk tertinggi pada tahun 2023 sebesar 2,971 dan terendah pada tahun

2024 sebesar 0,007. Pada perusahaan PT. Alakasa Industrindo Tbk. ALKA tertinggi pada tahun 2021 sebesar 5,223 dan terendah pada tahun 2024 sebesar -0,492. Pada perusahaan PT. Alumindo Light Metal Industry Tbk. ALMI tertinggi pada tahun 2023 sebesar -0,002 dan terendah pada tahun 2021 sebesar -0,005. Pada perusahaan PT. Indal Aluminium Industry Tbk tertinggi ada pada tahun 2021 sebesar 0,205 dan terendah pada tahun 2024 sebesar -0,063. Pada perusahaan PT. Vale Indonesia Tbk tertinggi ada pada tahun 2024 sebesar 0,058 dan terendah pada tahun 2021 sebesar 0,009. Pada perusahaan PT. Ifishdeco Tbk tertinggi ada pada tahun 2022 sebesar 0,258 dan terendah pada tahun 2024 sebesar 0,109. Pada perusahaan PT. Central Omega Resources Tbk. DKFT tertinggi ada pada tahun 2022 sebesar 0,153 dan terendah pada tahun 2021 sebesar -0,021. Pada perusahaan PT. J Resources Asia Pasifik Tbk nilai manajemen pajak tertinggi pada tahun 2023 sebesar 0,498 terendah pada tahun 2021 sebesar 0,027. Pada perusahaan PT. Aneka Tambang Tbk nilai manajemen pajak tertinggi pada tahun 2022 sebesar 5,285 dan terendah pada tahun 2021 sebesar 0,001. Pada perusahaan PT. Optima Prima Metal Sinergi Tbk tertinggi pada tahun 2023 sebesar -0,007 dan terendah pada tahun 2022 sebesar -0,034. Pada perusahaan PT. Lionmesh Prima Tbk tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,006 dan terendah pada tahun 2024 sebesar -0,049. Pada perusahaan PT. Krakatau Steel (Persero) Tbk tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,375 dan terendah pada tahun 2023 sebesar -0,172. Pada perusahaan PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk tertinggi pada tahun 2021 sebesar 0,180 dan terendah pada tahun 2022 sebesar 0,004.

Ada beberapa penyebab yang menjadikan perusahaan mengalami nilai fluktuasi seperti perubahan undang-undang atau peraturan pajak dapat mempengaruhi strategi pajak perusahaan, fluktuasi ekonomi dapat mempengaruhi pendapatan dan beban pajak perusahaan, perubahan struktur organisasi, merger, atau akuisisi dapat mempengaruhi manajemen pajak, kesalahan dalam perencanaan pajak dapat mengakibatkan beban pajak yang lebih tinggi, perubahan kebijakan pemerintah terkait pajak dapat mempengaruhi manajemen pajak perusahaan.

Penelitian ini menggunakan teori keagenan. Menurut Dewantari (2020:11) manajemen pajak dan teori keagenan memiliki hubungan yang erat dalam konteks pengelolaan perusahaan, terutama dalam hal pengelolaan hubungan antara manajer (agen) dan pemegang saham atau investor (prinsipal). Teori keagenan berfokus pada permasalahan yang muncul akibat perbedaan kepentingan antara agen dan prinsipal, di mana agen (manajer) diharapkan untuk bertindak demi kepentingan prinsipal (pemegang saham). Dalam praktiknya, agen sering kali menghadapi dilema untuk memaksimalkan keuntungan perusahaan dalam jangka pendek, sementara prinsipal menginginkan keuntungan jangka panjang yang berkelanjutan dan berisiko rendah. Dengan demikian teori keagenan dapat membantu menjelaskan hubungan antara manajemen pajak dan perusahaan, serta bagaimana manajemen pajak dapat digunakan sebagai mekanisme control untuk mengurangi konflik kepentingan dan meningkatkan transparansi.

Manajemen perpajakan meliputi *profitabilitas*, ukuran perusahaan, dan *leverage*, berikut akan dijelaskan pengertian dari masing-masing variabel yang digunakan. Profitabilitas merupakan salah satu indikator utama yang mencerminkan kinerja

dan kesehatan keuangan suatu perusahaan, serta menjadi tolok ukur dalam menilai kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan Nainggolan (2022:17). Profitabilitas merupakan gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva yang dikenal dengan *return on assets* (ROA), semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar laba yang dapat dihasilkan perusahaan, sehingga pajak yang dikenakan atas laba perusahaan akan semakin besar Sabakodi & Andreas (2024:12). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas bukan hanya tentang menghasilkan uang, tetapi juga tentang menunjukkan kemampuan bisnis untuk bertahan, berkembang, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemilik dan pemangku kepentingan.

Profitabilitas terhadap manajemen pajak menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Devi (2024) dengan judul Pengaruh Profitabilitas, *Leverage*, *Fixed Assets Intensity*, Ukuran Perusahaan, dan Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak, menyimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen pajak dan penelitian yang dilakukan oleh Apriliawati (2024) dengan judul Pengaruh Capital Intensity Ratio, *Leverage*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022, menyimpulkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak.

Ukuran perusahaan adalah parameter atau indikator yang digunakan untuk menggambarkan besar kecilnya skala suatu perusahaan, baik dari sisi keuangan,

operasional, maupun sumber daya yang dimiliki Hanum & Manullang (2022:16). Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan Oktavia, (2022:82). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan adalah suatu ukuran yang dapat mengindikasikan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan perusahaan dalam mendapatkan pembiayaan.

Ukuran perusahaan terhadap manajemen pajak menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Hanum & Manullang, 2022) dengan judul Pengaruh *Return On Asset* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak, menyimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Firm size berpengaruh signifikan terhadap manajemen pajak dan penelitian yang dilakukan oleh (Sidauruk & Suzan, 2024) dengan judul Pengaruh Ukuran Perusahaan, Fasilitas Perpajakan, Tingkat Utang Dan Intensitas Persediaan Terhadap Manajemen Pajak menyimpulkan hasil pada penelitian ini menunjukan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen pajak

Menurut Ekawijaya (2020:3) *leverage* adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. *Leverage* mencerminkan seberapa besar perusahaan menggunakan utang dibandingkan dengan modal sendiri dalam struktur pendanaannya. Semakin tinggi *leverage*, semakin besar proporsi utang terhadap ekuitas atau aset perusahaan (Zikri & Winarningsih, 2024). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa *leverage* adalah suatu konsep dalam keuangan yang merujuk pada penggunaan dana pinjaman (utang) oleh perusahaan untuk

meningkatkan potensi keuntungan. Dengan *leverage*, perusahaan menggunakan sumber daya eksternal untuk membiayai kegiatan operasional atau investasi, dengan harapan bahwa pendapatan yang dihasilkan akan lebih besar daripada biaya pinjamannya.

Leverage terhadap manajemen pajak menurut penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imaniar (2024) dengan judul Pengaruh Capital Intensity, Leverage Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Perpajakan, menyimpulkan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen perpajakan. dan penelitian yang dilakukan oleh (Di & Pulang, 2022) dengan judul Pengaruh *Leverage* & Intensitas Modal Terhadap Manajemen Pajak Di Moderasi Oleh Ukuran Perusahaan, menyimpulkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial *Leverage* berpengaruh terhadap manajemen pajak.

Penelitian ini merupakan penelitian dengan melihat Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2020-2024) adapun perbedaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu yaitu dari sumber data peneliti sekarang lebih mudah mengakses data yang dibutuhkan dengan kurung waktu 5 tahun laporan keuangan dan penelitian sekarang menggunakan variabel bebas yang bervariasi tidak sama persis dengan penelitian terdahulu guna untuk mendapatkan hasil dan kesimpulan yang berbeda dari penelitian sebelumnya.

Dari uraian diatas maka peneliti tertarik mengangkat manajemen pajak sebagai variabel terikat dikarenakan manajemen pajak penting untuk diteliti karena dapat membantu perusahaan meningkatkan efisiensi pajak, kepatuhan

pajak, dan pengambilan keputusan dengan dibantu beberapa faktor yang mempengaruhi manajemen pajak seperti Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage*, jadi peneliti mengangkat judul “**Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun Rumusan Masalah Pada Penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Apakah Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024)?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024)?
3. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024)?
4. Apakah *Leverage* berpengaruh secara parsial terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024)?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Leverage Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024).
2. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Profitabilitas Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024).
3. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024).
4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial *Leverage* Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024).

1.4 Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak diantaranya sebagai berikut:

1..4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di bidang akuntansi, khususnya dalam kajian perpajakan dan manajemen keuangan perusahaan
2. Memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan di bidang akuntansi dalam menjadikan dasar rujukan kepada penelitian dimasa akan datang. Serta memperkuat hasil dari penelitian sebelumnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi perusahaan

Perusahaan dapat mengetahui langkah langkah yang diambil dalam mengantisipasi kegiatan usahanya berdasarkan Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan *Leverage* Terhadap Manajemen Pajak Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI (Periode 2021-2024)

2. Bagi Pemerintahan

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh perusahaan sektor pertambangan sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi manajemen pajak yang lebih efektif dan efisien, dengan memperhatikan faktor-faktor seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *leverage*.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis berharap penelitian ini memberikan manfaat dan informasi yang dapat digunakan sebagai pedoman pada penelitian yang sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliawati, R. (2024). *Pengaruh Capital Intensity Ratio, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak (Studi pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022)*. Jurnal Akuntansi, 3(1), 1–8.
- Azis, M. T., & Widianingsih, I. U. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Farmasi Di Bei*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen: Jurnal Ilmiah Multi Science, 12(1), 40–51. <https://doi.org/10.52657/jiem.v12i1.1444>
- Christian, H., & Addy Sumantri, F. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Perencanaan Pajak, Ukuran Perusahaan, Leverage Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2017-2020)*. Nikamabi, 1(2), 1–10. <https://doi.org/10.31253/ni.v1i2.1562>
- Dan, M., Yang, M., Di, T., & Tahun, B. E. I. (2020). *Inovasi Dan Kreativitas Dalam Ekonomi “ Pengaruh Profitabilitas , Capital Intensity , Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub Sektor*. 7(9), 40–49.
- Devi, I. P., Handayani, D., & Sudiman, J. (2024). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Fixed Assets Intensity , Ukuran Perusahaan , dan Kompensasi Manajemen Terhadap Manajemen Pajak*. 2(12), 59–70.
- Dewantari, N. L. S., Cipta, W., & Susila, G. P. A. J. (2020). *Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Serta Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei*. Prospek: Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 1(2), 74. <https://doi.org/10.23887/pjmb.v1i2.23157>
- Di, E., & Pulang, K. (2022). *Jurnal Riset Ilmiah*. Jurnal Riset Ilmiah, 1(01), 15–18.
- Ekawijaya, A. (2020). *Pengaruh Leverage, Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Rokok di Bursa Efek Indonesia*. Stie-Mce.Ac.Id, 1–23. <http://repository.stie-mce.ac.id/1105/3/3>. BAB II TINJAUAN PUSTAKA.pdf
- Fitriana, A. I., Febrianto, H. G., & Sunaryo, D. (2022). *Determinan Manajemen Pajak Pada Perusahaan Aneka Industri*. Journal of Business and Economics Research (JBE), 3(3), 350–358. <https://doi.org/10.47065/jbe.v3i3.1771>

- Handayani. (2020). *Bab Iii Metode Penelitian*. Suparyanto Dan Rosad (2015, 5(3), 248–253.
- Hanum, Z., & Manullang, J. H. (2022). *Pengaruh Return On Asset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Pajak*. *Owner*, 6(4), 4050–4061. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1008>
- Ii, B. A. B. (2007). 12. *Bab II Tinjauan pustaka ALAT UKUR TAX AVOIDANCE*. 6–25.
- Imaniar, N. I., Rely, G., & Prayogo, B. (2024). *Pengaruh Capital Intensity, Leverage Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Perpajakan*. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 3(2), 1099–1108. <https://doi.org/10.55681/sentri.v3i2.2343>
- Keller, K. dan. (2016). *Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 2004, 6–25.
- Kurnia, S. (2022). *Pengertian Teori Keagenan*. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Luthfiah Fathin, & Abubakar Arief. (2023). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Intellectual Capital, Financial Distress, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(2), 3765–3774. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.18072>
- Nainggolan, M. N., Sirait, A., Nasution, O. N., & Astuty, F. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan penjualan, dan leverage terhadap profitabilitas melalui rasio Roa pada sektor Food & Beverage dalam BEI periode 2015-2019*. *Owner*, 6(1), 948–963. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.440>
- Oktavia, S. (2022). *Pengaruh Komite Audit, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay*. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Publik, A., Perbankan, M., Syaipudin, L., & Luthfi, A. (2024). *Pengaruh Financing to Debt Ratio dan Net Profit Margin terhadap Profitabilitas Bank Muamalat Indonesia Periode 2013-2022*. 1(1), 10–21.
- Putri, M. R. S., Hermuningsih, S., & Wiyono, G. (2024). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Nilai Perusahaan*. *Owner*, 8(2), 1823–1838. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.1997>

- Putri, S. A., Yuliafitri, I., Ekonomi, F., & Padjadjaran, U. (2024). *Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Pertumbuhan Penjualan dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak Sumber : Data diolah peneliti , Badan Pusat Statistik Tabel 1 menunjukkan realisasi penerimaan negara Indonesia masih mengandalkan penerimaan perp.* 4(3), 1499–1514.
- Sabakodi, M. Y., & Andreas, H. H. (2024). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Tahun 2019-2022.* Owner, 8(1), 377–390. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i1.1934>
- Santoso, S. D., & Andarsari, P. R. (2022). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan.* Owner, 6(1), 690–700. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.585>
- Sidauruk, M. R., & Suzan, L. (2024). *Pengaruh Intellectual Capital , Ukuran Perusahaan , Komisaris Independen Terhadap Integritas Laporan Keuangan (Studi pada sektor Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 20219 – 2022).* 11(6), 5911–5920.
- Sugiyono, D. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan.*
- Wulan, D., & Suzan, L. (2022). *Pengaruh Leverage, Kepemilikan Manajerial, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Integritas Laporan Keuangan.* Jurnal Analisa Akuntansi Dan Perpajakan, 6(2), 127–139. <https://doi.org/10.25139/jaap.v6i2.5124>
- Zikri, F. N., & Winarningsih, S. (2024). *Pengaruh Beban Pajak, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Keputusan Transfer Pricing pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia.* Jurnal Penelitian Inovatif, 4(3), 1265–1290. <https://doi.org/10.54082/jupin.523>